

ABSTRAK

Hubungan Tuntutan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa dengan Tingkat Stres pada Siswa SMU Peserta Program Akselerasi

Christina Pradanti Sulisputri
Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tuntutan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa dengan tingkat stres pada siswa SMA peserta program akselerasi. Latar belakang penelitian ini adalah tingginya tuntutan untuk berprestasi, pada siswa SMA peserta program akselerasi, yang mampu menimbulkan tingkat stres yang tidak dapat diterima karena untuk memenuhi tuntutan tersebut siswa membutuhkan energi dan tenaga yang besar. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah ada hubungan positif antara tuntutan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa dengan tingkat stres pada siswa SMA peserta program akselerasi.

Subyek pada penelitian berjumlah 84 siswa kelas 11 akselerasi di SMA 1 Yogyakarta, SMA 3 Yogyakarta, SMA 8 Yogyakarta, dan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Alat yang digunakan sebagai pengumpul data adalah skala tuntutan lingkungan sosial pada prestasi belajar siswa dan skala stres yang dibuat sendiri oleh penulis. Dari uji coba dihasilkan reliabilitas 0,887 pada skala tuntutan lingkungan sosial pada prestasi belajar siswa dan reliabilitas 0,930 pada skala stres.

Hasil analisis data menyatakan bahwa sebaran data normal dan tidak linear. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi dari Spearman dengan taraf signifikansi 0.05 (uji 1 ekor) dan diperoleh koefisien korelasi sebesar -0.093 dengan taraf signifikansi 0.200. Maka hipotesis yang menyatakan ada hubungan positif antara tuntutan lingkungan sosial pada prestasi belajar siswa dengan tingkat stres pada siswa SMU peserta program akselerasi ditolak atau dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan antara tuntutan lingkungan sosial pada prestasi belajar siswa dengan tingkat stres pada siswa SMA peserta program akselerasi.

ABSTRACT

The Correlation Between Social Environment's Demand To Student's Learning Achievement And Stress Level On High School Students Who Join Acceleration Program

Christina Pradanti Sulisputri
Faculty of Psychology
Sanata Dharma University

This research was aimed to verify the correlation between social environment's demands to student's learning achievement and stress level on high school students who join acceleration program. This research was done based on the high demand for learning achievement on high school students who join acceleration program that able to create unacceptable stress level because to cope with the demand students need high energy and power. The hypothesis proposed in this research was that there is positive correlation between social environment's demands to student's learning achievement and stress level on high school students who join acceleration program.

The subjects on this research were 84 eleventh (11) grade students who join acceleration program in SMA 1 Yogyakarta, SMA 3 Yogyakarta, SMA 8 Yogyakarta, and SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. The instruments used to gather the necessary data were social environment's demands on student's learning achievement scale and stress scale. The reliability of social environment's demands on student's learning achievement scale was tested with Alpha Cronbach reliability coefficient method and the result was 0,887. And the reliability of stress scale that was also tested with Alpha Cronbach reliability coefficient method, the result was 0,930.

The result of data analysis revealed normal data distribution with nonlinear correlation. Data research were analyzed by using Spearman rank-order correlation technique with significance level of 0,05 (one tailed). Result show that correlation value between social environment's demands to student's learning achievement and stress level was $-0,093$ with significance value was 0,200. Therefore, the hypothesis which stated that there is positive correlation between social environment's demands to student's learning achievement and stress level on high school students who join acceleration program was rejected. In other words, there was no correlation between social environment's demands to student's learning achievement and stress level on high school students who join acceleration program.